

**TUGAS AKHIR**

***LITERATURE REVIEW***

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KEJADIAN  
DEPRESI POSTPARTUM**



**Oleh :  
SITI NAFI'AH  
212110042**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
FAKULTAS VOKASI  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA  
JOMBANG  
2022**

***LITERATURE REVIEW***

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KEJADIAN  
DEPRESI POSTPARTUM**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada  
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan pada Institut Teknologi Sains Dan  
Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang



**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
FAKULTAS VOKASI  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA  
JOMBANG  
2022**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nafi'ah

NIM : 212110042

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Menyatakan bahwa Tugas Akhir *Literature Review* ini asli dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kejadian Depresi Postpartum”. Adapun Tugas Akhir *Literatur Review* ini bukan milik orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumber. Demikian lembar pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Jombang, September 2022

Yang Menyatakan



Siti Nafi'ah  
212110042

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nafi'ah

NIM : 212110042

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Menyatakan bahwa Tugas Akhir *Literature Review* ini asli dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kejadian Depresi Postpartum”. Adapun Tugas Akhir *Literatur Review* ini bukan milik orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumber. Demikian lembar pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Jombang, September 2022

Yang Menyatakan



Siti Nafi'ah  
212110042

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**TUGAS AKHIR**


***LITERATURE REVIEW***


Judul : Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kejadian Depresi  
Postpartum  
Nama Mahasiswa : SITI NAFT'AH  
NIM : 212110042

Telah Disetujui Komisi Pembimbing  
Pada Tanggal September 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**H. Imam Fatoni, SKM., MM**  
NIDN. 0729107201

  
**Siti Shofiyah, SST., M. Kes**  
NIDN. 0721028501

**HALAMAN PENGESAHAN**

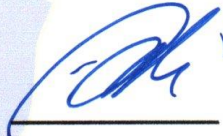


**TUGAS AKHIR  
LITERATURE REVIEW**

Proposal ini telah diajukan oleh :


Nama Mahasiswa : Siti Nafi'ah  
NIM : 212110042  
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan  
Judul : Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kejadian Depresi Postpartum

Telah Disetujui Komisi Pembimbing  
Pada Tanggal September 2022

**Komisi Dewan Penguji**

	NAMA	TANDA TANGAN
Penguji Utama :	Ruliati., SKM., M. Kes NIDN. 0725027303	
Penguji Anggota I :	H. Imam Fatoni., SKM., MM NIDN. 0729107201	
Penguji Anggota II :	Siti Shofiyah., SST., M. Kes NIDN. 0721028501	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Vokasi  
  
**Sri Sayekti, S. Si., M. Ked**  
NIDN. 0725027702

Ketua Program Studi  
Sarjana Terapan Kebidanan  
  
**Ratna Sari Dewi, SST., M. Kes.**  
NIDN. 0716018503

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kehadirat Allah SWT, atas semua berkat dan rahmat-Nya sehingga dapat terselesaikannya Tugas Akhir yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kejadian Depresi Postpartum” sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada program studi Sarjana Terapan Kebidanan Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang. Dalam hal ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada : Prof. Win Darmanto, MSi. Ph. D, selaku Rektor Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan kesempatan menyusun Tugas Akhir ini. Ratna Sari Dewi., SST., M. Kes. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang. H. Imam Fatoni, S. KM., MM., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Siti Shofiyah, SST., M. Kes, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Orang tua dan keluarga atas cinta, dukungan dan doa yang selalu diberikan sehingga Tugas Akhir ini selesai pada waktunya. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengharapkan masukan dan kritik untuk perbaikan dari Tugas Akhir ini.

Jombang, September 2022

Peneliti

## ABSTRAK

### HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KEJADIAN DEPRESI POSTPARTUM

*Literature Review*

**Oleh: Siti Nafi'ah**

Kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan tahapan perkembangan normal seorang wanita, namun rentan mengalami stress hingga depresi. Untuk mengurangi depresi postpartum ini dapat diberikan dukungan sosial yang menimbulkan rasa nyaman secara fisik dan psikologis. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan dukungan sosial dengan kejadian depresi postpartum berdasarkan studi empiris lima tahun terakhir.

Desain penelitian ini adalah *Literature Review* dengan framework PICOS serta keyword yang sesuai dengan penulisan. Pencarian menggunakan *Scopus*, *PubMed*, *Science direct*, *researchgate* dan *Google Scholar*. Artikel dipilih dengan seleksi jurnal, seleksi abstrak dengan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga ditemukan artikel yang dapat direview sejumlah 10 artikel.

Dari 10 artikel berdasarkan studi empiris dalam lima tahun terakhir dan direview (Audyna, 2021; Aytac & Yazici, 2020; Djiloy, 2021; Hajipoor et al., 2021; Harnani, Sri ; Susanti, 2019; Rizty & Kusumiati, 2020; Tambag et al., 2018; Vaezi et al., 2019; Wurisastuti & Mubasyiroh, 2020; Wiyanto & Ambarwari, 2021) semuanya menyatakan bahwa ada hubungan dukungan sosial dengan kejadian postpartum.

Bentuk dukungan sosial yang dibutuhkan oleh ibu postpartum selain kehadiran suami saat persalinan dan saat pengasuhan bayinya, juga bantuan dalam pekerjaan rumah tangga. Ibu juga membutuhkan dukungan dari keluarga dan teman yang lebih paham dalam mengasuh bayi, sehingga ibu tidak bingung dalam merawat bayinya. Segala bentuk dukungan yang diterima oleh ibu baik secara fisik maupun psikis tersebut dapat mengurangi resiko depresi postpartum.

**Kata kunci:** dukungan sosial, depresi postpartum



## **ABSTRACT**

### **THE CORRELATION OF SOCIAL SUPPORT WITH THE EVENT OF POSTPARTUM DEPRESSION**

*Literature Review*

**By: Siti Nafi'ah**

*Pregnancy, childbirth, and postpartum are normal stages of a woman's development, but are prone to stress and depression. To reduce postpartum depression, social support can be provided that creates a sense of physical and psychological comfort. The purpose of this study was to identify the correlation of social support with the incidence of postpartum depression based on empirical studies of the last five years.*

*Literature Review research design with the PICOS framework and the appropriate keyword for writing. Search using Scopus, PubMed, Science direct, researchgate and Google Scholar. Articles were selected by journal selection, abstract selection with inclusion and exclusion criteria so that 10 articles were found that could be reviewed.*

*From of the 10 articles based on empirical studies in the last five years and reviewed (Audyna, 2021; Aytac & Yazici, 2020; Djiloy, 2021; Hajipoor et al., 2021; Harnani, Sri; Susanti, 2019; Rizty & Kusumiati, 2020; Tambag et al., 2018; Vaezi et al., 2019; Wurisastuti & Mubasyiroh, 2020; Wiyanto & Ambarwari, 2021) all stated that there was a correlation between social support and postpartum events.*

*The form of social support needed by postpartum mothers in addition to the presence of the husband during childbirth and when caring for the baby, is also assistance in household chores. Mothers also need support from family and friends who are more understanding in caring for babies, so that mothers are not confused in caring for their babies. All forms of support received by the mother both physically and psychologically can reduce the risk of postpartum depression.*

**Keywords:** *social support, postpartum depression*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SAMPUL DALAM.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan .....	3
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
2.1 Konsep Dukungan Sosial.....	4
2.2 Konsep Taksiran Berat Janin .....	8
<b>BAB 3 METODE.....</b>	<b>14</b>
3.1 Strategi Pencarian .....	14
3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	15
3.3 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas.....	16
<b>BAB 4 HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>24</b>
4.1 Hasil .....	24
4.2 Analisis .....	25
<b>BAB 5 PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
5.1 Dukungan Sosial .....	27
5.2 Depresi Post Partum.....	28

5.3 Ada Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kejadian Depresi	
Postpartum .....	29
<b>BAB 6 PENUTUP.....</b>	<b>31</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	15
Tabel 3.2	Daftar Artikel Hasil Pencarian.....	18
Tabel 4.1	Hasil <i>Literature Review</i> .....	24
Tabel 4.2	Analisis <i>Literature Review</i> .....	25



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Alur Review Jurnal ..... 17



## DAFTAR SINGKATAN

EPDS	: <i>Edinburg Postnatal Depression Scale</i>
PICOS	: <i>Population, Intervention, Comparison, Outcome, Study design</i>
MSPSS	: <i>Multidimensional Scale of Perceived Social Support</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, dan nifas adalah fase perkembangan alami. Stres dapat menyebabkan depresi saat ini. Perubahan fisik dan psikologis menyebabkan hal ini. Depresi postpartum adalah depresi setelah melahirkan (Damayanti, 2020) . Dukungan sosial material dan non material dapat mengurangi depresi postpartum dengan menciptakan kenyamanan fisik dan mental. Dukungan sosial dari suami ibu, keluarga, teman, dan tenaga kesehatan akan lebih signifikan.

WHO memperkirakan 10 per 1000 kelahiran hidup depresi postpartum ringan dan 30 sampai 20 per 1000 kelahiran hidup depresi postpartum sedang atau berat (Soep dalam Tolongan et al., 2019). Menurut Primastika (2019) 19,2% wanita mengalami depresi sedang, dan 7,1% akan mengalami depresi berat dalam tiga bulan pertama. Depresi postpartum adalah 2,5% hingga 22,3% umum di Indonesia (Nurbaeti et al., 2019) . Harnani, Sri ; Susanti, (2019) menemukan bahwa 78,8% wanita yang mendapat dukungan sosial mengalami depresi postpartum, dan dengan hubungan erat sebesar 0,724, terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan depresi postpartum. Menurut Wurisastuti & Mubasyiroh, (2020) ibu tunggal memiliki risiko depresi 2,81 kali lipat lebih besar daripada ibu yang menikah.

Depresi postpartum merupakan respon fisiologis setelah melahirkan yang meliputi perubahan hormonal, perubahan kimia otak, kelelahan, dan stres (Sumantri & Budiyan, 2017) . Suasana hati yang tertekan, kecemasan yang berlebihan, sulit tidur, dan perubahan berat badan merupakan gejala depresi pasca persalinan (Kaplan & Sadock's, 2015) .

Depresi pasca persalinan mempengaruhi ibu, anak, dan keluarga. Seorang wanita dengan depresi pasca persalinan menunjukkan minat yang kurang pada anaknya, tidak dapat mendeteksi kebutuhannya, menolak untuk menyusui, ingin melukai dirinya sendiri dan bahkan mempertimbangkan untuk bunuh diri, dan merusak bayinya sendiri (Tolongan et al., 2019) . Depresi pasca persalinan adalah gangguan berbahaya yang dapat merusak kesehatan ibu dan anaknya. Dideteksi sejak dini, depresi pasca persalinan dapat ditangani dengan dukungan sosial dari lingkungan ibu (Utomo & Sudjiwanati, 2018) .

Dukungan sosial adalah kegembiraan, kenyamanan, perhatian, kekaguman, dan bantuan dari individu lain dan kelompok sosial. Dukungan sosial mencakup pembagian sumber daya sosial. Menurut House (dalam Utomo & Sudjiwanati, 2018) Dukungan sosial dapat menenangkan, merawat, dan mencintai seseorang, meningkatkan kepercayaan diri. Dukungan sosial dapat berasal dari pasangan, orang tua, mertua, bahkan orang asing.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan literature review dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kejadian Depresi Postpartum”.



## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada Literatur Review ini apakah ada hubungan dukungan sosial dengan kejadian depresi postpartum berdasarkan studi empiris lima tahun terakhir?

## 1.3 Tujuan

Tujuan pada Literatur Review ini adalah mengidentifikasi hubungan dukungan sosial dengan kejadian depresi postpartum berdasarkan studi empiris dalam lima tahun terakhir.



## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Dukungan Sosial**

Menurut Sarafino dalam Septemberlianawati, 2015, dukungan sosial meliputi kenyamanan, perhatian, harga diri, atau segala bentuk bantuan yang diterima. Dukungan sosial secara tidak langsung meningkatkan kesejahteraan dengan menurunkan stres terkait peristiwa. Bantuan sosial memerlukan interaksi yang bermakna untuk menguntungkan penerima. Dukungan sosial meningkatkan kesehatan mental. Dukungan sosial mempengaruhi kesehatan fisik.

##### **2.1.1 Tujuan Dukungan Sosial**

Ibu pertama kali membutuhkan dukungan selama kehamilan, persalinan, dan setelahnya, terutama dari orang yang dicintai. Dengan dukungan dan perhatian, seorang wanita akan merasa tenang dan nyaman. Sebagai teman terdekatnya, pasangan paling tahu kebutuhannya. Perubahan fisik dan mental terjadi selama kehamilan. Tugas suami adalah memberikan perhatian istri dan menjalin hubungan yang kuat sehingga istri dapat menasihatinya dengan masalah terkait kehamilan (Putri, 2017) .

Keterlibatan pria dalam kesehatan reproduksi merupakan cara potensial untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Memberikan layanan perawatan prenatal yang ditargetkan termasuk mempromosikan keterlibatan pasangan (Putri, 2017) .

### 2.1.2 Bentuk Dukungan Sosial

Menurut House dalam Septemberlianawati, 2015 bentuk dukungan sosial yaitu:

1. Dukungan emosional, termasuk empati, perhatian, dan perhatian.
2. Dukungan penghargaan, yang terjadi melalui ekspresi positif dari rasa hormat (penghargaan) untuk orang tersebut, dorongan atau persetujuan dengan pandangan atau emosi individu, dan perbandingan yang menguntungkan dari orang itu dengan orang lain.
3. Dukungan instrumental, secara langsung membantu orang dengan memfasilitasi perilaku. Benda, tenaga, dan waktu membantu.
4. Dukungan informatif, Saran, ide, atau umpan balik.

Menurut Cohen & Hoberman (dalam Isnawati & Suhariadi, 2013) meliputi hal-hal berikut sebagai dukungan sosial:

1. *Appraisal Support*  
Nasihat tentang pemecahan masalah untuk mengurangi stres.
2. *Tangible Support*  
Bantuan fisik dengan tugas.
3. *Self Esteem Support*  
Dukungan dari orang lain untuk perasaan kompetensi, harga diri individu, atau harga diri kelompok.
4. *Belonging Support*  
Menunjukkan penerimaan dan semangat komunal.

Menurut Sarafino & Smith, (2011) menjelaskan dukungan sosial sebagai:

1. *Emotional Support*

Mencakup tampilan empati, perhatian, dan kepedulian terhadap orang tersebut sehingga mereka merasa aman, dicintai, dan nyaman saat stres.

2. *Esteem Support*

Dukungan ini muncul ketika seseorang menghargai orang yang stres, mendorong atau menyetujui pemikiran atau sentimen tertentu, atau menawarkan perbandingan yang menyenangkan di antara orang-orang. Dukungan ini dapat meningkatkan harga diri, kepercayaan diri, dan nilai. Bentuk bantuan ini sangat membantu ketika tuntutan pekerjaan melebihi kapasitas.

3. *Tangible or Instrumental Support*

Dukungan dalam bentuk persediaan atau layanan. Misalnya, meminjamkan uang atau membantu orang yang stres. Peralatan, sumber daya, atau layanan dapat membantu memecahkan kesulitan praktis.

4. *Informational Support*

Saran, instruksi, rekomendasi, dan komentar membantu orang mengatasi tantangan.

5. *Companionship Support*

Dukungan termasuk waktu kelompok. Kegiatan sosial dapat membawa kelompok lebih dekat bersama-sama. Dukungan ini

mendorong orang untuk percaya bahwa mereka adalah bagian dari komunitas di mana anggota dapat berbagi satu sama lain.

### 2.1.3 Sumber Dukungan Sosial

Pasangan, keluarga, dan masyarakat memberikan bantuan. Pasangan adalah dukungan sosial terdekat ibu hamil (suami). Dukungan (motivasi) atau dukungan suami memiliki dampak yang sangat penting dalam menentukan keadaan kesehatan ibu. Jika suami mengharapkan kehamilan, dukungannya mempengaruhi kepercayaan diri, kebahagiaan, kesiapan, dan kekuatan mental ibu untuk menghadapi kehamilan, persalinan, dan masa nifas.

Ibu hamil mendapatkan dukungan sosial dari pasangan, keluarga, dan tenaga kesehatan. Setelah dukungan pasangan, ibu membutuhkan dukungan keluarga. Ibu akan merasa diperhatikan dan dihargai dengan dukungan keluarga. Kebutuhan fisik dan psikologis disediakan untuk ibu dengan bantuan yang sangat baik. Dukungan keluarga untuk ibu hamil sangat penting. Hormon kehamilan dapat mempengaruhi suasana hati wanita untuk mencapai sesuatu. Ini wajar, tetapi mungkin membuat ibu hamil lebih sulit untuk mengurangi kebosanan atau stres. Bahkan dengan dukungan teman dekat, tidak akan terjadi apa-apa jika Anda tidak mau (Putri, 2017).

Menurut Gottlieb dalam Putri, (2017) bentuk-bentuk dukungan sosial dapat dibedakan menjadi dua jenis:

1. Koneksi profesional. Seorang ahli dalam profesinya, seperti petugas kesehatan dengan ibu hamil, dapat menciptakan hubungan sosial.
2. Hubungan dengan non-profesional, seperti pasangan, anak-anak, teman, dan kerabat. Jadi wanita hamil dan teman-teman terdekat mereka berbicara.

#### 2.1.4 Faktor-faktor yang menghambat dukungan sosial

Faktor yang menghambat dukungan social menurut Apollo & Cahyadi, 2012 (dalam Maziyah, 2015)

1. Penarikan sosial yang disebabkan oleh harga diri yang buruk, ketakutan akan penilaian, dan asumsi bahwa orang lain tidak akan membantu, seperti menghindari, mengutuk diri sendiri, diam, dan tidak meminta bantuan.
2. Menjadi tidak percaya, tidak peka, tidak timbal balik, dan bermusuhan.
3. Perilaku sosial yang tidak pantas, termasuk terus-menerus membicarakan diri sendiri, membuat orang lain kesal, dan berpakaian buruk.

## 2.2 Konsep Depresi postpartum

Depresi pasca persalinan menyebabkan kelelahan, lekas marah, kehilangan nafsu makan, dan hilangnya libido (hilangnya keinginan untuk berhubungan seks dengan suami). Tingkat keparahan PPD bervariasi. Gangguan yang sangat ringan, seperti "kesedihan" pada awal postpartum,

disebut sebagai blues dan maternal blues. Neurosis depresi dan stres mental postpartum memiliki intensitas sedang (Pitt dalam Maziyah, 2015)

Sedangkan menurut Bobak (1994) dalam Maziyah, 2015, menyatakan bahwa depresi postpartum adalah perasaan melankolis dan depresi setelah melahirkan, dengan gejala primer dimulai dari 2 atau 3 hari postpartum dan umumnya menurun dalam 1 atau 2 minggu. The blues atau kehamilan blues adalah bentuk paling ringan dari depresi pasca melahirkan, sedangkan psikosis pasca melahirkan atau melankolis adalah yang paling parah. Neurosis depresi atau depresi pasca melahirkan adalah gangguan yang cukup parah.

#### 2.2.1 Faktor yang mempengaruhi

Depresi pasca persalinan dipicu oleh 13 faktor, antara lain: 1) stres mental atau depresi selama kehamilan; 2) stres selama pengasuhan anak; 3) tekanan hidup, seperti perceraian, kehilangan pekerjaan, krisis keuangan, dan perubahan kesehatan selama kehamilan; 4) dukungan sosial, keluarga, dan emosional; 5) kecemasan selama kehamilan; 6) kepuasan pernikahan; 7) riwayat depresi selama kehamilan sebelumnya; dan 8) balita temperamental, balita rewel dan tidak responsif. Pada stadium yang parah dapat membahayakan orang tua dan anak (Qonita et al., 2021)

Menurut (Qonita et al., 2021), seorang wanita dengan postpartum blues akan mendapatkan keuntungan dari bantuan keluarga atau pasangan. Ketidaktahuan ibu nifas dan keluarganya tentang postpartum blues akan mempengaruhi kondisi mereka.

Kehamilan yang tidak diinginkan dapat menyebabkan depresi pasca persalinan.

Persalinan normal atau abnormal (SC, forsep, vakum, induksi) juga mempengaruhi postpartum blues karena pengalaman buruk dapat menghasilkan stres psikologis dan ketidakmampuan untuk merawat diri sendiri dan anak-anak (Qonita et al., 2021).

Pendampingan suami untuk ibu postpartum blues antara lain memungkinkan istri untuk rileks dan mengurangi rasa lelah. Bidan dapat memberikan informasi tentang pengertian, gejala, penyebab, kesulitan, akibat, pengobatan, dan cara mengatasi postpartum blues dengan menggunakan metode komunikasi terapeutik (Friedman, dalam Qiftiyah, 2018)

### 2.2.2 Pencegahan Depresi Postpartum

Latihan pengasuhan anak mencegah depresi pasca melahirkan. Staf medis dapat memberikan dorongan awal kepada ibu, yang penting. Lakukan pemeriksaan kebidanan untuk mempelajari tentang persalinan dan perawatan bayi; ini mempengaruhi pemecahan masalah emosional. Terapi pernikahan berusaha untuk melahirkan pasangan yang damai, konselor menjelaskan tujuan pernikahan, mempersiapkan pernikahan untuk menciptakan koneksi, dan cara merawat anak dalam keluarga. Konseling juga efektif untuk mengidentifikasi kesulitan pada pasangan (Nurbaeti et al., 2019)



### 2.2.3 Penatalaksanaan Depresi Postpartum

Banyak wanita yang tidak mau mengaku mengalami depresi pasca persalinan karena merasa terhina, bersalah, dan takut dianggap tidak pantas menjadi seorang ibu. Ada banyak insentif yang dapat Anda coba untuk mengatasi depresi pasca persalinan, termasuk:

1. Beristirahatlah saat bayi tidur siang.
2. Jangan membuat ibu melakukan pekerjaan itu; bersantai ketika dia lelah.
3. Minta bantuan dari keluarga yang ada untuk membantu pekerjaan rumah, mintalah suami untuk membantu merawat bayi di malam hari
4. Keluarga, pasangan, dan teman tentang kesulitan
5. Berbagi pengalaman dengan ibu.
6. Belajar dari grup
7. Selama kehamilan, jangan membuat perubahan tak terduga seperti merenovasi rumah, mendirikan perusahaan baru, pindah tempat, atau berganti pekerjaan. Sebaliknya, rencanakan dengan cermat dan dapatkan bantuan untuk mempersiapkan persalinan.

### 2.2.4 Penanganan pada Depresi postpartum

1. Menormalkan “blues”
2. Tidur siang jika bayi sedang tidur. Lebih awal untuk tidur dan melihat teman-teman.
3. Gunakan metode relaksasi penitipan anak (atau minta perawat untuk mengajari Anda dan pasangan beberapa teknik).

4. Perlakukan diri Anda. Waktu senggang ibu dihabiskan untuk bersantai atau jalan-jalan bersama pasangan, kemudian anggota keluarga yang lain merawat bayi.
5. Rencanakan hari di luar rumah - pergi ke mal dengan kereta dorong atau pergi makan siang tanpa bayi.
6. Bicaralah dengan pasangan Anda tentang bagaimana perasaan Anda, termasuk keterikatan, harapan kelahiran, dan apa yang mungkin bisa membantu.
7. Ibu menyusui harus belajar.
8. Gunakan layanan kesehatan mental komunitas

#### 2.2.5 Pengukuran Depresi Postpartum

Kuesioner EPDS merangkum gejala depresi psikologis dan fisik. Pertanyaan pertama menggambarkan depresi pasien. Pertanyaan menjelaskan kurangnya minat dalam kegiatan yang menyenangkan. Pertanyaan ketiga: rasa bersalah. Kecemasan, kekhawatiran, ketakutan, atau kepanikan tanpa sebab yang jelas merupakan faktor risiko depresi (pertanyaan 4). Kelelahan yang tidak dapat dijelaskan atau kehilangan energi. Gangguan tidur merupakan salah satu gejala fisik depresi.

Pertanyaan kedelapan dan kesembilan menggambarkan gejala depresi. Jawaban 10 (jika jawabannya ya dan cukup sering, itu adalah tanda bahwa perawatan psikiatri diperlukan dengan segera). Nilai EPDS meningkat dengan penyakit depresi pascakelahiran. Pasien dengan skor EPDS lebih dari 10 biasanya mengalami depresi. Skala ini mewakili suasana hati pasien selama 1 minggu.

Ya, itu sering menunjukkan perlunya terapi mental. Istri yang mendapat skor 5 sampai 9 tanpa pikiran untuk bunuh diri dievaluasi kembali setelah 2 minggu untuk melihat apakah depresi memburuk. Skrining EPDS minggu pertama dapat memprediksi depresi postpartum pada minggu ke 4 dan 8.

Pada pertanyaan bernilai 4 poin pada skala 0-3, berjumlah 0-30. Skala ini menghilangkan banyak gejala somatik yang khas, seperti sulit tidur dan masalah makan, yang mungkin timbul secara spontan pada wanita pasca persalinan. Hanya satu item yang menyinggung gejala somatik dan terkait suasana hati: "Saya sangat sedih sampai tidak bisa tidur." Skala ini tidak membahas gejala somatik pasca persalinan termasuk sulit tidur dan masalah nafsu makan. Edinburgh Postnatal Depression Scale adalah instrumen penyaringan 10 pertanyaan.

Gejala depresi postpartum termasuk labilitas, kecemasan, dan rasa bersalah. Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan, masing-masing dengan 4 kemungkinan jawaban yang dapat dinilai berdasarkan sentimen ibu. Ibu dapat menjawab pertanyaan rata-rata dalam 5 menit.

Cox dkk. menemukan skor skrining 12 memiliki sensitivitas 86% dan nilai prediksi positif 73% untuk mengidentifikasi postpartum blues. Kuesioner EPDS (Edinburgh Postpartum Depression Scale) skor 10 menunjukkan ibu nifas tidak depresi; skor = 10 menunjukkan depresi postpartum.

## **BAB 3**

### **METODE**

#### **3.1 Strategi Pencarian *Literature Review***

##### 3.1.1 *Framework* Yang Digunakan

PICOS adalah teknik pencarian atau kerangka kerja, dan informasinya adalah sebagai berikut:

1. Problem/population, masalah, populasi, atau topik yang akan diteliti
2. Intervention, yaitu Intervensi, atau mengelola situasi individu atau komunitas
3. Comparison, yaitu Perbandingan, khususnya intervensi penelitian untuk menemukannya.
4. Outcome, yaitu Hasil studi sebelumnya
5. Study design, desain penelitian yang digunakan dalam artikel.

##### 3.1.2 Kata Kunci

Cari artikel menggunakan kata kunci atau kata kunci dan operator boolean (AND, OR, OR NOT, AND NOT) untuk memperluas atau menentukan hasil pencarian, sehingga lebih mudah untuk memilih artikel atau jurnal. Penelitian ini menggunakan kata kunci “dukungan sosial”, “depresi postpartum”, “social support”, dan “postpartum depression”

### 3.1.3 Database atau Search Engines

Studi ini menggunakan data sekunder, bukan temuan langsung dari pengamatan, dari penelitian sebelumnya. Sumber sekunder yang relevan meliputi: Scopus, PubMed, Science direct, researchgate dan Google Scholar

## 3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

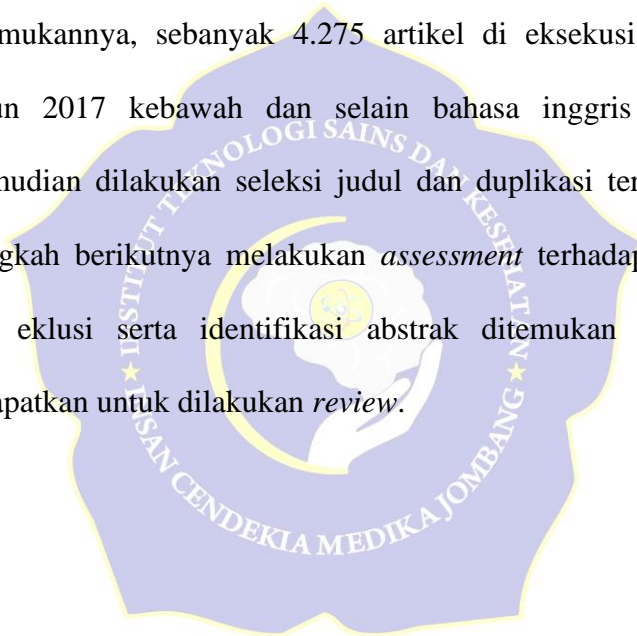
Tabel 3.1 Kriteria inklusi dan eksklusi dengan format PICOS

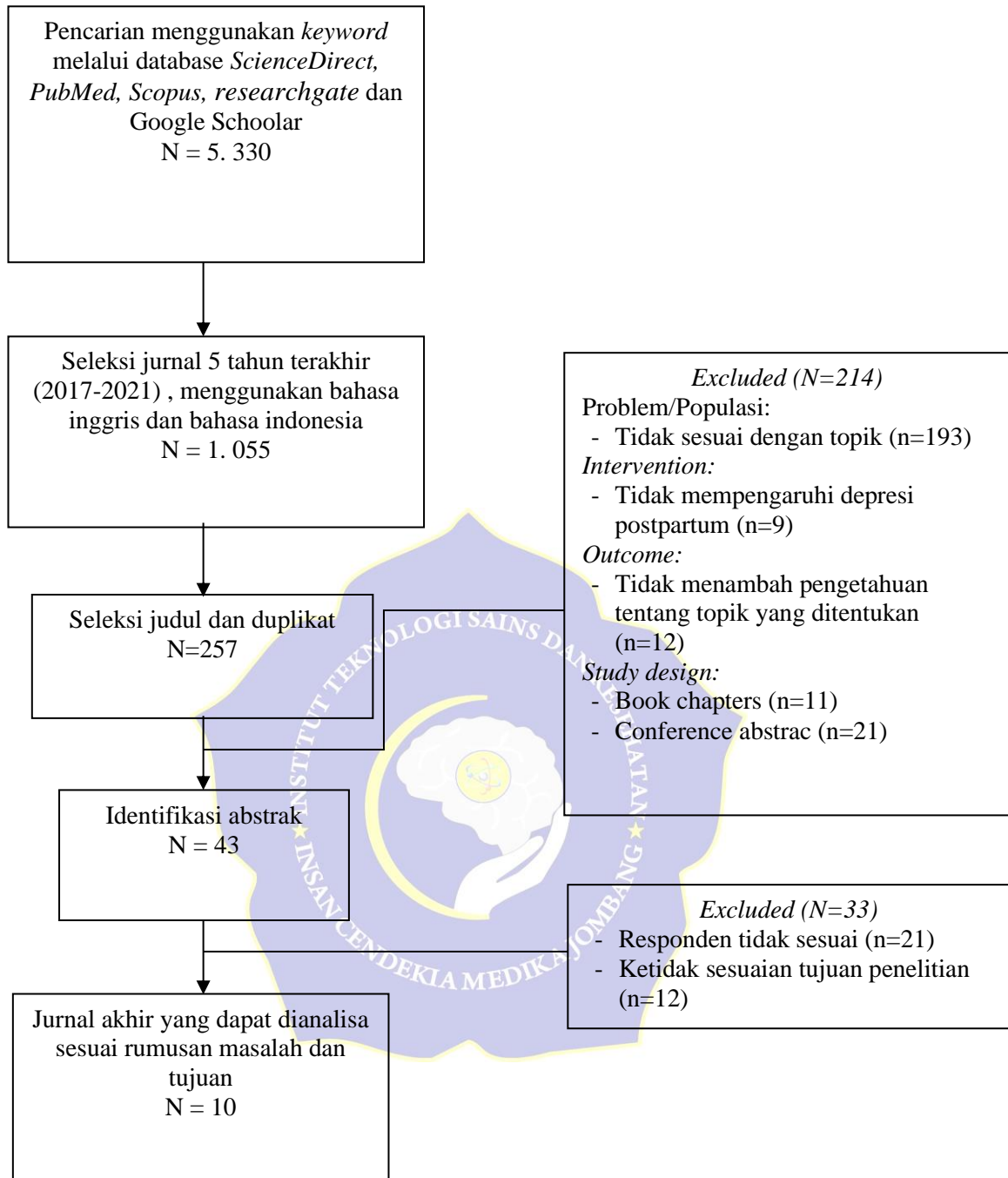
<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>	<b>Eksklusi</b>
<i>Population/Problem</i>	Artikel dari jurnal nasional dan internasional yang berhubungan dengan topik penelitian yakni dukungan sosial dengan kejadian depresi postpartum	Artkel yang tidak berhubungan dengan topik penelitian yakni dukungan sosial dengan kejadian depresi postpartum
<i>Intervention</i>	dukungan sosial dengan kejadian depresi postpartum	dukungan sosial dengan kejadian depresi antepartum
<i>Comparison</i>	Tidak ada faktor pembanding	Tidak ada faktor pembanding.
<i>Outcome</i>	Mengetahui dukungan sosial dengan kejadian depresi postpartum	Tidak menambah pengetahuan tentang dukungan sosial dengan kejadian depresi postpartum
<i>Study design</i>	<i>Mix methods study, experimental study, survey study, cross-sectional, kuantitatif korelasional</i>	<i>Literature review</i>
Tahun terbit	Artikel atau jurnal yang terbit mulai tahun 2017	Artikel atau jurnal yang terbit dibawah tahun 2017
Bahasa	Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia	Selaian bahasa Inggris dan bahasa Indonesia

### 3.3 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

#### 3.3.1 Hasil penvarian dan seleksi studi

Hasil pencarian berdasarkan *literature* melalui publikasi *Scopus*, *PubMed*, *Science direct*, *researchgate* dan *Google Scholar* menggunakan kata kunci “dukungan sosial”, “depresi postpartum”, “social support”, dan “postpartum depression”, peneliti menemukan 5.330 artikel yang sesuai dengan kata kunci yang dimasukkan. Kemudian peneliti melakukan skrining terhadap jurnal yang telah ditemukannya, sebanyak 4.275 artikel di eksekusi karena terbitan tahun 2017 kebawah dan selain bahasa inggris dan indonesia. Kemudian dilakukan seleksi judul dan duplikasi tersisa 257 artikel. Langkah berikutnya melakukan *assessment* terhadap criteria inklusi dan eklusi serta identifikasi abstrak ditemukan 10 jurnal yang didapatkan untuk dilakukan *review*.





Gambar 3.1 Alur review jurnal

## 3.3.2 Daftar artikel hasil pencarian

Tabel 3.2 Daftar artikel hasil pencarian

No.	Author	Tahun	Volume	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil	Database
1	H Tambağ, Z Turan, S Tolun, R Can	2018	Niger J Clin Pract 2018;21:1525-30	Perceived Social Support and Depression Levels of Women in the Postpartum Period in Hatay, Turkey	D : <i>cross-sectional</i> S : <i>Purposive sampling</i> V : <i>Social Support and Depression Levels of Women in the Postpartum</i> I : <i>Edinburgh Postpartum Depression Scale (EPDS), Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS), and Sociodemographic Information Form</i> A : <i>Independent samples t-test, one-way analysis of variance, Tukey's HSD test and Pearson correlation analisys</i>	Studi ini menyimpulkan bahwa tingkat dukungan sosial yang tinggi ada risiko depresi postpartum yang rendah. Disarankan bahwa perencanaan intervensi harus sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial dan tingkat depresi pada wanita pada periode postpartum.	<a href="https://www.njceponline.com/text.asp?2018/21/11/1525/245179">https://www.njceponline.com/text.asp?2018/21/11/1525/245179</a>  scopus
2	Atefeh Vaezi, Fatemeh Soojoodi, Arash Tehrani Banihashemi,	2019	Women and Birth 32 (2019) e238–e242	The association between social support and postpartum	D : <i>cross-sectional</i> S : <i>Purposive sampling</i> V : <i>social support and postpartum depression</i> I : <i>kuesioner Iran</i>	Dukungan sosial mengurangi depresi pasca persalinan. Dia diberitahu untuk mengajari keluarga tentang dukungan sosial	<a href="https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1871519217305723?via%3Dihub">https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1871519217305723?via%3Dihub</a>



No.	Author	Tahun	Volume	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil	Database
	Marzieh Nojomi c			depression in women: A cross sectional study	<i>versi Edinburgh Postpartum Depression Scale dan tingkat dukungan sosial perempuan adalah diukur menggunakan Kuesioner Dukungan Sosial versi Iran</i> A : <i>T-test and chi-square</i>	dan meningkatkannya di semua aspek perawatan kesehatan untuk menghindari depresi pasca persalinan.	Science direct
3	Sri Harnani, Dwi Susanti	2019	Masters thesis, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kejadian Depresi Postpartum Pada Ibu Primipara Di Puskesmas Kasihan II Yogyakarta	D : <i>cross sectional</i> S : <i>Accidental Sampling</i> V : <i>dukungan sosial keluarga, depresi posrpartum</i> I : <i>kuesioner Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) dan koesioner dukungan sosial keluarga</i> A : <i>uji somer's</i>	Ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan depresi postpartum di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta. Keluarga harus memainkan peran yang ideal dalam memberikan bantuan.	<a href="http://repository.unjaya.ac.id/3382/">http://repository.unjaya.ac.id/3382/</a>  Google Scholar
4	Tri Wurisastuti, Rofingatul Mubasyiroh	2020	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan – Vol. 23 No. 3 Juli 2020: 161–	Peran Dukungan Sosial Pada Ibu Dengan Gejala Depresi Dalam Periode	D : <i>cross sectional</i> S : <i>total sampling</i> V : <i>dukungan sosial pada ibu dengan gejala depresi</i> I : <i>kuesioner</i> A : <i>analisis regresi logistik</i>	Kurangnya pasangan mempengaruhi depresi postpartum (p = 0,001; OR = 2,81). Depresi pasca persalinan dikacaukan oleh kerabat	<a href="https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/hsr/article/view/3610">https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/hsr/article/view/3610</a>  Google Scholar

No.	Author	Tahun	Volume	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil	Database
			168	Pasca Persalinan	berganda	lain dan usia ibu. Ibu yang tidak tinggal bersama pasangannya memiliki risiko 2, 81 kali lebih besar mengalami depresi dibandingkan dengan ibu yang tinggal bersama pasangannya. Wanita postpartum harus memiliki pendamping untuk perawatan bayi.	
5	Leviany Eka Rizty, Ratriana Y. E. Kusumiati	2020	Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha Volume 11 Number 2, 2020, pp 112-118	Hubungan Dukungan Sosial (Suami) dan Kecenderungan Depresi Postpartum	D : korelasional S : <i>purposive sampling</i> V : dukungan sosial (suami), kecenderungan depresi postpartum I : <i>Social Provisions Scale</i> (SPS) dan <i>The Edinburgh Postnatal Depression Scale</i> (EPDS) A : <i>Pearson product moment</i>	Dukungan sosial (pasangan) secara negatif mempengaruhi depresi pasca melahirkan. Lebih banyak dukungan pasangan, lebih sedikit depresi pasca persalinan, dan sebaliknya.	<a href="https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIBK/article/view/30085">https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIBK/article/view/30085</a>  Google Scholar
6	Selma Hancioglu Aytac, Saadet Yazici	2020	International Journal of Caring Sciences. Vol 13. Issue1, 746-758.	The Effect of Social Support on Pregnancy and Postpartum Depression	D : <i>as descriptive and cross-sectional</i> S : <i>Purposive sampling</i> V : <i>Social Support on Pregnancy and Postpartum Depression</i> I : <i>Edinburgh Postnatal</i>	Ditemukan bahwa tingkat depresi postpartum lebih rendah pada wanita hamil yang telah menerima dukungan sosial.	<a href="https://www.researchgate.net/publication/341056602">https://www.researchgate.net/publication/341056602</a>  researchgate

No.	Author	Tahun	Volume	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil	Database
					<p><i>Depression Scale (EPDS) dan Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)</i></p> <p>A : <i>Mann Whitney U test, t-test, Anova test, Kruskal Wallis test</i></p>		
7	Bunga Elsharon Wiyanto, Krismi Diah Ambarwari	2021	Psychopreneur Journal, 2021, 5 (2) : 68-79	Dukungan Sosial dan Postpartum Depression pada Ibu Suku Jawa	<p>D : <i>kuantitatif korelasional</i></p> <p>S : <i>Purposive sampling</i></p> <p>V : <i>dukungan sosial dan postpartum depression</i></p> <p>I : <i>kuesioner online dengan menggunakan google form dan offline</i></p> <p>A : <i>spearman's rho correlation</i></p>	Penelitian ini tidak menemukan hubungan antara dukungan sosial dengan depresi postpartum pada wanita Jawa. Bantuan sosial berdampak kecil terhadap depresi pasca persalinan ibu di Jawa. Variabel biologis, kepribadian, efikasi diri, dan variabel kehamilan yang tidak diharapkan atau tidak diinginkan meningkatkan depresi pasca persalinan.	<p><a href="https://journal.uc.ac.id/index.php/psy/article/view/2270">https://journal.uc.ac.id/index.php/psy/article/view/2270</a></p> <p>Google Scholar</p>
8	Djiloy, Steffy	2021	Skripsi thesis, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.	Hubungan dukungan sosial suami dengan depresi pasca melahirkan	<p>D : <i>korelasional</i></p> <p>S : <i>purposive sampling</i></p> <p>V : <i>dukungan sosial suami, depresi pasca melahirkan</i></p> <p>I : <i>Social Provisions Scale (SPS) dan The Edinburgh</i></p>	Data ini menunjukkan adanya hubungan antara dukungan sosial suami dengan depresi postpartum. Koefisien determinasi (R <sup>2</sup> ) dalam	<p><a href="http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/13455/">http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/13455/</a></p> <p>Google Scholar</p>

No.	Author	Tahun	Volume	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil	Database
				pada ibu pasca melahirkan.	<i>Postnatal Depression Scale (EPDS)</i> A : <i>Pearson product moment</i>	penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial suami memberikan kontribusi sebesar 88, 8% terhadap depresi postpartum. Sisanya 11, 2% dipengaruhi oleh usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, metode persalinan, variabel hormonal, dan latar belakang psikososial.	
9	Jyhan Aprilia Audyna	2021	Skripsi thesis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.	Hubungan Dukungan Sosial Suami Dengan Depresi Pada Ibu Postpartum Saat Pandemic Covid – 19 Di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur	D : <i>cross sectional</i> S : <i>non-probability sampling</i> V : Dukungan Sosial Suami Dengan Depresi Pada Ibu Postpartum I : <i>Social Provisions Scale (SPS) dan The Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS)</i> A : <i>chi square</i>	Pada masa pandemi covid-19 di Puskesmas Pasar Rebo Jakarta Timur terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial suami dengan depresi pada ibu nifas (p 0, 05). Psikiater, Spesialis Keperawatan Bersalin, dan Spesialis Keperawatan Mental dapat membantu ibu dengan Depresi Pasca persalinan.	<a href="https://repository.upn.vj.ac.id/14243/">https://repository.upn.vj.ac.id/14243/</a>  Google Scholar

No.	Author	Tahun	Volume	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil	Database
10	Sayareh Hajipoor, Sedigheh Pakseresht, Maryam Niknami, Zahra Atrkar Roshan, Sima Nikandish	2021	Journal of Holistic Nursing And Midwifery. 2021; 31 (2) :93-103	The Relationship Between Social Support and Postpartum Depression	D : <i>cross-sectional</i> S : <i>cluster sampling</i> V : dukungan sosial dan <i>postpartum depression</i> I : kuesioner demografis karakteristik, Edinburgh Postpartum Depression Scale (EPDS), dan dukungan sosial Hopkins. A : <i>descriptive and inferential statistics (t-test, Friedman, MannWhitney, Kruskal-Wallis, Spearman correlation coefficient, and rank logistic regression)</i>	Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan dan tidak ada hubungan antara dukungan sosial dan gejala depresi postpartum. Meskipun hasil ini menunjukkan dukungan terbanyak dari pasangan dan orang tua, jumlah dukungan yang diterima di area orang tua pasangan, teman, dan kerabatnya rendah. Perlu perhatian lebih dari bidan dan tenaga kesehatan untuk ibu dan menginformasikan kepada mereka tentang pentingnya dukungan sosial dan peran pentingnya dalam mengurangi depresi post partum.	<a href="https://hnmj.gums.ac.ir/article-1-1600-en.html">https://hnmj.gums.ac.ir/article-1-1600-en.html</a>  Pubmed

## BAB IV

### HASIL DAN ANALISIS

#### 4.1 Hasil

Bagian ini menjelaskan publikasi penelitian. Proyek yang telah selesai memiliki tabel dengan ringkasan temuan setiap artikel, diikuti dengan paragraf yang menjelaskan arti dan pola tabel (Hariyono, 2020) .

Adapun karakteristik umum artikel penelitian ini akan kami sajikan dalam tabel 4. 1 berikut ini

Tabel 4.1 Hasil *Literature Review*

No.	Kategori	F	%
<b>A.</b>	<b>Tahun Publikasi</b>		
	1. 2018	1	10
	2. 2019	2	20
	3. 2020	3	30
	4. 2021	4	40
	5. 2022	0	0
		10	100
<b>B.</b>	<b>Desain Penelitian</b>		
	1. Cross Sectional	7	70
	2. Korelasional	3	30
		10	100
<b>C.</b>	<b>Sampling Penelitian</b>		
	1. Purposive sampling	6	60
	2. Acidental sampling	1	10
	3. Total sampling	1	10
	4. Non probability sampling	1	10
	5. Cluster sampling	1	10
		10	100
<b>D.</b>	<b>Instrumen Penelitian</b>		
	1. EPDS dan dukungan sosial Hopkins	1	10
	2. EPDS dan SPS	3	30
	3. Kuesioner	2	20
	4. EPDS dan MSPSS	2	20
	5. EPDS dan kuasioner dukungan social	1	10
	6. EPDS dan SPS versi iran	1	10
		10	100

E.	Analisis Penelitian		
	1. <i>T test</i>	4	40
	2. <i>Chi square</i>	1	10
	3. <i>Pearson Product moment</i>	2	20
	4. Analisis regresi logistik berganda	1	10
	5. <i>Uji Somer's</i>	1	10
	6. <i>Spearman's Rho</i>	1	10
		10	100

Hasil *literatur review* artikel penelitian mendapatkan hasil bahwa artikel yang dilakukan review adalah artikel yang dipublikasikan hampir setengahnya pada tahun 2021 yaitu 40% atau sebanyak 4 artikel. Desain yang digunakan dari artikel yang dilakukan *literature review* sebagian besar menggunakan *Cross sectional* yaitu sebesar 70% atau sebanyak 7 artikel. Hasil *literatur review* artikel penelitian juga mendapatkan hasil bahwa setengah dari artikel menggunakan *purposive sampling* yaitu 6 artikel penelitian (60%) dengan sebagian besar menggunakan instrumen penelitian menggunakan EPDS dan SPS yaitu sebanyak 3 artikel (30%) serta setengah dari penelitian menggunakan analisis statistik penelitian dengan uji *T- test* yaitu sebanyak 4 artikel (40%).

#### 4.2 Analisis

Bagian ini berisi analisis penelitian dari 10 publikasi studi Tabel 4. 2 menyajikan analisis artikel penelitian.

Tabel 4. 2 Analisis *Literature Review*

Hasil <i>Literature Review</i>	Sumber Empiris Utama
<b>Dukungan sosial</b>	
Hasil analisis dari 10 artikel yang direview menunjukkan bahwa ibu mendapatkan dukungan sosial	(Tambag et al., 2018; Audyna, 2021; Aytac & Yazici, 2020; Djiloy, 2021; Hajipoor et al., 2021; Harnani, Sri ; Susanti, 2019; Rizty & Kusumiati, 2020; Vaezi et al., 2019; Wiyanto & Ambarwari, 2021; Wurisastuti & Mubasyiroh, 2020)

<b>Kejadian Depresi postpartum</b>	
Hasil analisis dari 10 artikel yang direview menunjukkan bahwa ibu mengalami depresi postpartum	(Audyna, 2021; Aytac & Yazici, 2020; Djiloy, 2021; Hajipoor et al., 2021; Harnani, Sri ; Susanti, 2019; Rizty & Kusumiati, 2020; Tambag et al., 2018; Vaezi et al., 2019; Wiyanto & Ambarwari, 2021; Wurisastuti & Mubasyiroh, 2020)
<b>Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kejadian Depresi Postpartum</b>	
Hasil analisis dari <i>literatur review</i> didapatkan bahwa ada hubungan dukungan sosial dengan kejadian post partum	(Audyna, 2021; Aytac & Yazici, 2020; Djiloy, 2021; Hajipoor et al., 2021; Harnani, Sri ; Susanti, 2019; Rizty & Kusumiati, 2020; Tambag et al., 2018; Vaezi et al., 2019; Wurisastuti & Mubasyiroh, 2020; Wiyanto & Ambarwari, 2021)

Dukungan sosial sangat diperlukan ibu saat melahirkan maupun setelah melahirkan, agar tidak terjadi depresi postpartum. Dukungan sosial bisa didapat dari suami, keluarga, teman dan tenaga kesehatan. Hasil *literature review* dari artikel hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruhnya ada hubungan dukungan social dengan kejadian depresi postpartum.

Hasil *literature review* 10 artikel penelitian (Audyna, 2021; Aytac & Yazici, 2020; Djiloy, 2021; Hajipoor et al., 2021; Harnani, Sri ; Susanti, 2019; Rizty & Kusumiati, 2020; Tambag et al., 2018; Vaezi et al., 2019; Wurisastuti & Mubasyiroh, 2020; Wiyanto & Ambarwari, 2021) didapatkan bahwa ada hubungan dukungan sosial dengan kejadian depresi postpartum, meskipun ada beberapa faktor lain yang dapat meningkatkan kejadian depresi postpartum. sehingga disarankan suami dan keluarga bisa memberikan dukungannya sejak kehamilan sampai masa postpartum dan pengasuhan bayi.



## **BAB 5**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1 Dukungan sosial**

Hasil analisis dari 10 artikel (Audyna, 2021; Aytac & Yazici, 2020; Djiloy, 2021; Hajipoor et al., 2021; Harnani, Sri; Susanti, 2019; Rizty & Kusumiati, 2020; Tambag et al., 2018; Vaezi et al., 2019; Wurisastuti & Mubasyiroh, 2020; Wiyanto & Ambarwari, 2021) yang direview menunjukkan bahwa ibu mendapatkan dukungan sosial.

Septemberlianawati (2015) mendefinisikan bantuan sosial sebagai dukungan emosional yang ditawarkan kepada orang lain pada saat yang tepat. Dukungan sosial dapat berupa kenyamanan, perhatian, harga diri, atau bantuan lain dari orang lain. Dukungan sosial meningkatkan kesehatan dan kebahagiaan. Menurut Wurisastuti & Mubasyiroh, (2020) berbagai macam bentuk dukungan yang dibutuhkan ibu postpartum, keberadaan suami sangat diharapkan ibu dalam proses persalinan dan selama postpartum, selain itu ibu juga membutuhkan saran dan pikiran saat pengambilan keputusan dalam mengasuh bayinya, ibu juga membutuhkan dukungan dalam kegiatan rumah tangga agar tidak terlalu letih selama pengasuhan bayinya. Selain dukungan suami, ibu juga membutuhkan dukungan dari orang tua, mertua, teman dan kerabat lainnya yang lebih paham dalam masalah postpartum dan perawatan bayinya.

Menurut peneliti, dukungan sosial sangat diperlukan ibu postpartum disaat tubuhnya letih setelah melahirkan dan merawat bayinya. Bantuan dari

suami dan keluarga sangat dinanti ibu untuk meringankan letih yang dirasakannya baik letih fisik maupun psikisnya. Setelah melahirkan, ibu mempunyai tugas tambahan yaitu merawat bayinya disamping harus melakukan pekerjaan rumah tangga. Sehingga dibutuhkan bantuan suami atau orang terdekat untuk membantu menyelesaikan semua tugasnya dan diharapkan ibu tidak terlalu letih selama masa postpartum serta tidak mengalami komplikasi masa nifas.

## 5.2 Kejadian Depresi Postpartum

Hasil analisis dari 10 artikel (Audyna, 2021; Aytac & Yazici, 2020; Djiloy, 2021; Hajipoor et al., 2021; Harnani, Sri; Susanti, 2019; Rizty & Kusumiati, 2020; Tambag et al., 2018; Vaezi et al., 2019; Wurisastuti & Mubasyiroh, 2020; Wiyanto & Ambarwari, 2021) yang direview menunjukkan bahwa ibu mengalami depresi postpartum.

Menurut Anggarini, 2019, depresi pasca persalinan juga disebabkan oleh penyebab biologis, yaitu penurunan kadar hormon terlalu cepat atau terlalu lambat. Kehadiran kerabat lain dan usia ibu menjadi faktor penyulit depresi postpartum. Menurut Wurisastuti & Mubasyiroh, (2020) wanita nifas harus didampingi oleh pasangannya selama perawatan bayi jika mereka tidak tinggal bersama pasangannya.

Menurut peneliti, ibu setelah melahirkan akan mengalami perubahan hormon yang sangat terasa efeknya, perubahan hormon ketika hamil dan setelah melahirkan berubah terlalu cepat atau terlalu lambat ini membuat depresi dalam 10 hari pertama setelah lahir sampai hormon mengatur. Pada kondisi ini dapat diperparah dengan faktor dari luar misalnya dari suami atau

keluarga yang kurang perhatian. Keberadaan suami sangat dibutuhkan ibu selama pengasuhan anaknya. Sebenarnya setiap ibu berharap suaminya ikut membantu dalam merawat bayinya, ikut mengganti popok, ikut memandikan bayi, ikut bergadang tiap malam, namun tinggal bersama dengan suami dan memijit ibu ketika merasa capek itu sudah membuat ibu merasa nyaman dan bisa mengurangi resiko terjadinya depresi postpartum. Oleh karena itu perlu kesadaran dari suami untuk bisa memahami kebutuhan ibu selama post partum.

### **5.3 Ada Hubungan dukungan sosial dengan kejadian depresi postpartum**

Penelitian yang dilakukan (Aytac & Yazici, 2020; Hajipoor et al., 2021; Tambag et al., 2018; Vaezi et al., 2019) didapatkan bahwa ada hubungan dukungan sosial dengan kejadian depresi postpartum. Semakin tinggi tingkat dukungan sosial dan semakin luas jaringan sosial maka semakin rendah depresi postpartum yang dialami ibu. (Audyna, 2021; Djiloy, 2021; Rizty & Kusumiati, 2020; Wurisastuti & Mubasyiroh, 2020) menyebutkan dukungan sosial dari suami menunjukkan kontribusi yang cukup tinggi terhadap kejadian depresi postpartum. Suami yang memberikan perhatian lebih pada ibu saat hamil dan saat persalinan sangat berdampak rendahnya ibu yang mengalami depresi postpartum. (Harnani, Sri ; Susanti, 2019) juga menyebutkan dukungan sosial dari keluarga juga menurunkan kejadian depresi postpartum.

Menurut Rizty & Kusumiati, (2020) dukungan pasangan mengurangi depresi pasca persalinan. Dukungan sosial mempengaruhi depresi postpartum 11,8%, sedangkan variabel lain memutuskan 88,2%. Faktor lain ini antara

lain faktor biologis atau hormonal, faktor psikologis misalnya masalah keluarga, faktor fisik misalnya kelelahan yang dirasakan ibu saat mengasuh bayinya, faktor sosial misalnya hubungan dengan tetangga, dan faktor lainnya. Sehingga dapat dikatakan gejala depresi adalah suatu mekanisme multifaktorial. Sejalan dengan yang disampaikan (Putri, 2017) dengan dukungan dan perhatian, ibu akan merasa damai dan nyaman. Sebagai teman terdekatnya, pasangan paling tahu kebutuhannya. Kebutuhan fisik dan psikologis disediakan untuk ibu dengan bantuan yang sangat baik.

Menurut peneliti, masa nifas merupakan masa adaptasi terhadap perubahan fisik dan emosional, dan para ibu masih mempelajari tugasnya. Ini mendorong ketidakstabilan emosional pasca persalinan. Stres yang tidak diobati menyebabkan depresi pasca persalinan. Pada saat itulah ibu membutuhkan dukungan dari suami, keluarga, teman untuk menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi. Bentuk dukungan yang dibutuhkan ibu selain membantu dalam pengasuhan bayinya dan membantu pekerjaan rumah tangga, dukungan psikologi juga diperlukan berupa masukan suami tentang pilihan perawatan bayi.

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

Hasil dari *Literatur Review* pada 10 artikel (Audyna, 2021; Aytac & Yazici, 2020; Djiloy, 2021; Hajipoor et al., 2021; Harnani, Sri ; Susanti, 2019; Rizty & Kusumiati, 2020; Tambag et al., 2018; Vaezi et al., 2019; Wurisastuti & Mubasyiroh, 2020; Wiyanto & Ambarwari, 2021) berdasarkan studi empiris dalam lima tahun terakhir yang dijelaskan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yaitu ada hubungan dukungan sosial dengan kejadian depresi postpartum.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, I. A. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan depresi postpartum di Praktik Mandiri Bidan Misni Herawati, Husniyanti, dan Soraya. *Jurnal Kebidanan*, 8 (2), 94–104., 8 (2), 94–104.
- Audyna, J. A. (2021). *Hubungan Dukungan Sosial Suami Dengan Depresi Pada Ibu Postpartum Saat Pandemic Covid – 19 Di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur* [UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA]. <https://repository.upnvj.ac.id/14243/>
- Aytac, S. H., & Yazici, S. (2020). The Effect of Social Support on Pregnancy and Postpartum Depression. *International Journal of Caring Sciences*, 13 (1), 746–758. <https://www.researchgate.net/publication/341056602>
- Damayanti, R. (2020). DUKUNGAN SOSIAL DAN DEPRESI PASCASALIN: STUDI META-ANALISIS. *Jurnal Psikologi*, 13 (2), 236–244. <https://doi.org/doi:10.35760/psi.2020.v13i2.3202>
- Djiloy, S. (2021). *HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL SUAMI DENGAN DEPRESI PASCA MELAHIRKAN PADA IBU PASCA MELAHIRKAN* [Universitas Mercu Buana Yogyakarta]. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/13455/>
- Hajipoor, S., Pakseresht, S., Niknami, M., Roshan, Z. A., & Nikandish, S. (2021). The Relationship Between Social Support and Postpartum Depression. *Journal of Holistic Nursing and Midwifery*, 31 (2), 93–103. <https://doi.org/10.32598/jhnm.31.2.1099>
- Hariyono. (2020). *Buku Pedoman Penyusunan Skripsi*. 35, 46.
- Harnani, Sri; Susanti, D. (2019). *HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN KEJADIAN DEPRESI POSTPARTUM PADA IBU PRIMIPARA DI PUSKESMAS KASIHAN II BANTUL YOGYAKARTA* [Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta]. <http://repository.unjaya.ac.id/id/eprint/3382>
- Isnawati, D., & Suhariadi, F. (2013). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Masa Persiapan Pensiun Pada Karyawan PT Pupuk Kaltim. *Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi*, 02 (1), 1–6. [http://journal.unair.ac.id/filerPDF/110810263\\_ringkasan.pdf](http://journal.unair.ac.id/filerPDF/110810263_ringkasan.pdf)
- Kaplan, & Sadock's. (2015, July). *Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences and Clinical Psychiatry*, 6th ed. Wolters Kluwer. <https://doi.org/10.1176/ajp.149.7.972>

- Maziyah, F. (2015). *Hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban* [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/1243/>
- Septemberlianawati. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi pada Remaja di Kecamatan Keluang Musi Banyuasin. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang*, 11 (1). <https://adoc.tips/download/keywords-interest-in-continuing-higher-educationsocial-suppl.html>
- Nurbaeti, I., Deoisres, W., & Hengudomsu, P. (2019). Association between psychosocial factors and postpartum depression in South Jakarta, Indonesia. *Sex Reprod Healthc*, 20, 72–76. <https://doi.org/10.1016/j.srhc.2019.02.004>
- Primastika, W. (2019). *Depresi Pasca-Melahirkan dan Bahaya bagi Anak*. Tirto. Id. <https://tirto.id/depresi-pasca-melahirkan-dan-bahaya-bagi-anak-dkSK>
- Putri, R. W. (2017). *HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL (SOCIAL SUPPORT) DENGAN MINAT IBU HAMIL MENGIKUTI PROGRAM SENAM HAMIL DI DESA WAJAK KABUPATEN MALANG*. University of Muhammadiyah Malang.
- Qiftiyah, M. (2018). Gambaran Faktor-Faktor (Dukungan Keluarga, Pengetahuan, Status Kehamilan Dan Jenis Persalinan) Yang Melatarbelakangi Kejadian Post Partum Blues Pada Ibu Nifas Hari Ke-7 (Di Polindes Doa Ibu Gesikharjo dan Polindes Teratai Kradenan Palang). *Jurnal Kebidanan Universitas Islam Lamongan*, 10 (2), 9–19. <https://jurnalkesehatan.unisla.ac.id/index.php/midpro/article/download/75/74>
- Qonita, Umalihayati, & Muhida, V. (2021). ANALISIS FAKTOR RISIKO TERJADINYA POSTPARTUM BLUES DI RUANG WIJAYA KUSUMA. *Journal of Applied Health Research And Development*, 3 (1), 1–16. <https://jurnal.poltekkes-aisyiyahbanten.ac.id/index.php/path/article/download/95/56/>
- Rizty, L. E., & Kusumiati, R. Y. E. (2020). Hubungan Konseling dan Kecenderungan Depresi Postpartum. *Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha*, 11 (2), 112–118. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/index>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health psychology biopsychosocial interactions (7th ed. )*. John Wiley & Sons.
- Sumantri, R. A., & Budiyani, K. (2017). DUKUNGAN SUAMI DAN DEPRESI PASCA MELAHIRKAN. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 17 (1), 29. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v17i1.682>

- Tambag, H., Turan, Z., Tolun, S., & Can, R. (2018). Perceived social support and depression levels of women in the postpartum period in Hatay, Turkey. *Nigerian Journal of Clinical Practice*, 21 (11), 1525–1530. [https://doi.org/10.4103/njcp.njcp\\_285\\_17](https://doi.org/10.4103/njcp.njcp_285_17)
- Tolongan, C., Korompis, G. E. ., & Hutaaruk, M. (2019). DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEJADIAN DEPRESI PASCA MELAHIRKAN. *Jurnal Keperawatan*, 7 (2), 1–9. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/24453>
- Utomo, Y. D. C., & Sudjiwanati, S. (2018). PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT BERSALIN PEMERINTAH KOTA MALANG. *Jurnal Psikovidya*, 22 (2), 197–223. <https://doi.org/10.37303/psikovidya.v22i2.117>
- Vaezi, A., Soojoodi, F., Banihashemi, A. T., & Nojomi, M. (2019). The association between social support and postpartum depression in women: A cross sectional study. *Women and Birth*, 32 (2), e238–e242. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2018.07.014>
- Wiyanto, B. E., & Ambarwari, K. D. (2021). Dukungan Sosial dan Postpartum Depression pada Ibu Suku Jawa Social Support and Postpartum Depression in Javanese Mothers. *Psychopreneur Journal*, 5 (2), 68–79. <https://journal.uc.ac.id/index.php/psy/article/view/2270>
- Wurisastuti, T., & Mubasyiroh, R. (2020). Peran Dukungan Sosial Pada Ibu Dengan Gejala Depresi Dalam Periode Pasca Persalinan. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 23 (3), 161–168. <https://doi.org/10.22435/hsr.v23i3.3610>



## HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KEJADIAN DEPRESI POSTPARTUM

### ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repo.stikesicme-jbg.ac.id">repo.stikesicme-jbg.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://konsultasiskripsi.com">konsultasiskripsi.com</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://journal.uc.ac.id">journal.uc.ac.id</a> Internet Source	3%
4	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%
5	<a href="http://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.unjaya.ac.id">repository.unjaya.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	1%

[ejournal2.litbang.kemkes.go.id](http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id)



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Siti Nafi'ah  
Assignment title: ITS KES JOMBANG  
Submission title: HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KEJADIAN DEPRESI...  
File name: Siti\_Nafi\_ah.doc  
File size: 696K  
Page count: 31  
Word count: 4,933  
Character count: 31,774  
Submission date: 15-Sep-2022 05:27PM (UTC+0300)  
Submission ID: 1900467054

### BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Ketertarikan penelitian ini yaitu adalah bagaimana peran dukungan sosial sebagai faktor yang mempengaruhi terjadinya depresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kejadian depresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kejadian depresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kejadian depresi.

WHO memperkirakan 10 per 1000 kelahiran hidup depresi sepanjang siklus dan 20 sampai 25 per 1000 kelahiran hidup depresi sepanjang siklus atau lebih tinggi dalam Subagan et al., 2019). Menurut Purnama (2019) 90,2% wanita mengalami depresi setiap hari 3,3% akan mengalami depresi lebih dari tiga kali seminggu. Depresi sepanjang siklus 2,2% hingga 22,3% menurut penelitian (Nurhadi et al., 2019). (Harahap; Nuzuli, 2019) menyatakan bahwa 30,0% wanita yang mengalami depresi setelah melahirkan depresi postpartum, dan depresi postpartum ini sebesar 10,25% terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan depresi postpartum. Menurut Wawancara A (Mubayyah, 2020) dan terdapat masalah dalam depresi 2,8% laki-laki lebih besar daripada perempuan.

Depresi postpartum merupakan suatu keadaan mental yang ditandai dengan perubahan suasana hati, kehilangan, dan



**KETUA KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

**KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIASI**

Nomor : 020/S1.KEP/KEPK/ITSKES.ICME/IX/2022

Menerangkan bahwa;

Nama : Siti Nafiah  
NIM : 212110042  
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan  
Fakultas : Fakultas Vokasi  
Judul : Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kejadian Depresi Postpartum

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar **19 %**. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 16 September 2022










Ketua










**Leo Yosdimiyati Romli, S.Kep.,Ns.,M.Kep.**  
NIK. 01.14.764

**LEMBAR KONSULTASI/ REVISI**










Nama : SITI NAF'AH  
NIM : 212110042  
Judul : HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN  
KEJADIAN DEPRESI POSTPARTUM  
Pembimbing I : H. IMAM FATONI,SKM.,MM


Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
02 Februari 2022	Konsul judul – Ganti judul	
13 Februari 2022	Konsul judul – Ambil I faktor saja sehingga judulnya mengkerucut	
25 Februari 2022	ACC judul Lanjut BAB I	
10 Maret 2022	Revisi BAB I - Tambahkan data pada data umum - Faktor-faktor yang ingin diteliti itu faktor apa saja?	
17 Maret 2022	ACC BAB I Lanjut BAB II	
28 Maret 2022	Revisi BAB II	
03 April 2022	Ambil lanjut BAB III dan BAB IV	
15 April 2022	Revisi BAB III Lanjut BAB IV	
25 April 2022	Buat PPT Dengan revisi BAB IV	

Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
28 April 2022	ACC BAB IV ACC PPT Siap uji seminar proposal	
09 Mei 2022	Revisi proposal (BAB I, III, IV) - Tabel definisi operasional kurang 1 kolom	
20 Mei 2022	ACC revisi proposal	
10 Juni 2022	Lanjut BAB V dan VI	
15 Juni 2022	Revisi BAB V - Minta data khusus terkait dengan variabel yang mau diteliti – masukkan ke tabel sendiri-sendiri ACC BAB VI	
27 Juni 2020	Revisi BAB V Lengkapi lampiran	
13 Juli 2022	ACC BAB V Buat PPT Siap uji hasil	

**LEMBAR KONSULTASI/ REVISI**

Nama : SITI NAF'AH  
NIM : 212110042  
Judul : HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN  
KEJADIAN DEPRESI POSTPARTUM  
Pembimbing II : SITI SHOFIYAH.,SST.,M.Kes

Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
02 Februari 2022	Konsul judul	
13 Februari 2022	ACC judul Lanjur BAB I	
25 Februari 2022	Revisi BAB I	
10 Maret 2022	ACC BAB I Lanjut BAB II	
17 Maret 2022	ACC BAB II Lanjut BAB III	
15 April 2022	Revisi BAB III Lanjut BAB IV	
28 April 2022	ACC BAB IV ACC PPT Siap Uji Seminar Proposal	
20 Mei 2022	Revisi Proposal (BAB I, III dan IV)	
10 Juni 2022	ACC Revisi Proposal	

<b>Tanggal</b>	<b>Hasil Konsultasi</b>	<b>Paraf Pembimbing</b>
23 Juni 2022	Lanjut BAB V dan VI	
27 Juni 2020	Revisi BAB V ACC BAB VI	
13 Juli 2022	ACC Bab V Lengkapi lampiran Buat PPT Siap Uji Hasil	

